

PENGARUH *GROWTH*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Tasya Oktari¹, Antoni²

¹²Universitas Wijaya Putra

e-mail: 1syaokta00@gmail.com

Abstract: *This study aims to prove the effect of company growth (growth) with the Total Asset Growth indicator, profitability with the Return On Assets indicator, and company size with the Firm Size (ln total assets) indicator on dividend policy with the DPR indicator in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. registered on the BEI in 2019-2021. This type of causal research with a quantitative method approach. The population is manufacturing companies in the food and beverage sub-sector that are listed on the BEI in 2019-2021. This study determines the sample purposive sampling method. So that a total of 54 samples were obtained in this study. This study uses multiple linear analysis methods: (1) Growth has a significant effect (2) Profitability has a significant effect (3) Firm size has no significant effect (4) Growth, Profitability, Firm Size have a simultaneous effect.*

Keywords: *Growth, Profitability, Company Size and Dividend Policy.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan membuktikan pengaruh pertumbuhan perusahaan (*growth*) dengan indikator *Total Aset Growth*, profitabilitas dengan indikator *Return On Asset*, dan ukuran perusahaan dengan indikator *Firm Size* (ln total aset) terhadap kebijakan dividen dengan indikator DPR pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Jenis penelitian kausal dengan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini menentukan sampel metode purposive sampling. Sehingga didapatkan total 54 sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda : (1) *Growth* berpengaruh signifikan (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan (4) *Growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci: Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur berfokus terhadap kegiatan inti yaitu mengolah bahan baku mentah atau setengah jadi melalui perubahan bentuk, sifat dan penampilan fisik. Tujuan akhir dari proses ini untuk menghasilkan barang jadi yang siap dipakai dan dijual di pasar sesuai permintaan pembeli.

Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mempunyai beragam aktivitas operasional yang memerlukan berbagai jenis pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional. Sumber pembiayaan kegiatan ini bisa berasal dari pendanaan secara internal maupun eksternal.

Pasar modal merupakan peran penting dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha. Negara dengan perekonomian yang stabil memiliki daya bersaing dalam mengembangkan usaha dengan skala yang lebih luas. Pasar modal bisa menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan, yang berguna dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan dengan mengharapkan pengembalian keuntungan yaitu dividen dan *capital gain* (Evant, Tiara Saumy dan Zulvia, 2019).

Kebijakan dividen merupakan sebuah ketetapan mengenai pendanaan persentase besar bagian dari profit yang didapatkan lalu akan dibagi kepada pemegang saham dan berapa besar keuntungan yang ditahan perusahaan untuk diinvestasikan. Perusahaan harus menentukan Kebijakan dividen sesuai dengan kondisi perseroan.

Growth Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan dampak yang positif. Dari sudut pandang investor mengenai perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang kuat akan memberikan pandangan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam pengembalian investasi kepada investor. Pada penelitian (Wulandari, dkk., 2022) menyatakan *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Evant, Tiara Saumy dan Zulvia, 2019) menyatakan *growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas ialah rasio yang bermanfaat untuk melihat suatu perusahaan memiliki kesanggupan untuk mencapai *profit* dapat diketahui dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas dengan dasar perhitungan khusus. Profitabilitas memiliki peran penting dalam membuat keputusan yang berguna terkait tingkat laba perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas yang semakin tinggi dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang semakin baik (Hermaya Ompusunggu, 2021). Pada penelitian (Devi, Elana dan Mispianiti, 2020) dan penelitian (Jayanti, dkk., 2021) menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan pada (Kurniawati, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Menurut (Riyanto (2013) dalam (Andini dkk., 2021) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar nilai penjualan, total aset, dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik, serta mempunyai potensi yang tinggi untuk memperoleh laba. Hal ini dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Penelitian (Zulkifli dan Latifah, 2021) menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen sedangkan penelitian (Devi, Elana dan Mispianiti, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin untuk menguji Pengaruh pertumbuhan perusahaan (*Growth*), Profitabilitas, ukuran perseroan (*firm size*) terhadap kebijakan dividen pada perseroan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Dividen

Menurut Hanafi dalam (Kurniawati, 2018) dividen merupakan kompensasi yang diterima pemegang saham, di samping *capital gain*. Dividen ini sebagai keuntungan dari laba perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Keputusan mengenai Besaran nilai dan waktu pembagian dividen akan diumumkan

dalam rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan pimpinan perusahaan. Sedangkan Menurut Wareen dkk. dalam (Hery, 2022) definisi dividen merupakan perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba neto yang stabil dari periode ke periode masa yang akan datang memiliki potensi untuk dapat mendistribusikan sebagian dari laba neto kepada pemegang saham.

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, sesuai pada posisi dan kemampuan perusahaan. Berikut ini adalah jenis-jenis dividen (*Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia.*), n.d.) :

1. Dividen tunai (*Cash Dividend*) ialah dividen yang dibayar secara tunai.
2. Dividen aktiva selain kas (*Property Dividend*) adalah merujuk kepada dividen yang ditagihkan kepada pemegang saham berupa barang atau aset selain kas.
3. Dividen hutang (*scrip dividend*) ialah pernyataan kesanggupan perusahaan membayar dividen dalam jumlah tertentu kepada pemilik saham.
4. Dividen Likuidasi ialah dividen perusahaan yang membayarkan berdasarkan pengurangan modal, bukannya keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemilik saham.
5. Dividen saham adalah salah satu metode distribusi sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk saham.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) yaitu keputusan dalam menetapkan keuntungan perusahaan yang didapatkan akan dibagikan pada investor berupa dividen atau laba ditahan guna untuk meningkat modal untuk mendanai penanaman modal perusahaan di masa depan. Perusahaan harus dipertimbangkan kebijakan berdasarkan kepentingan pemilik saham maupun kepentingan perseroan. Perusahaan harus mempunyai kebijakan dividen yang tepat karena pembagian keuntungan akan mencerminkan kinerja yang baik dan menarik investor untuk berinvestasi.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Menurut Home dan Machowicz (2007) dalam (Agus Harjito dan Drs. Martono, 2014) faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen, yaitu:

1. Dana yang dibutuhkan perseroan
2. Kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban (likuiditas)
3. Kesanggupan dalam meminjam
4. Batas -batas perjanjian utang
5. Pengelolaan perseroan

Dividend payout ratio merupakan proksi perhitungan untuk kebijakan dividen. *Dividend payout ratio* ialah membandingkan besaran dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dengan keuntungan bersih yang diperoleh. Persentase DPR yang tinggi memiliki manfaat bagi pihak pemilik saham, namun berbanding terbalik bagi perusahaan karena bisa hal ini dapat menjatuhkan finansial perusahaan.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Growth

Machfoedz dalam (Jayanti dkk., 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi dalam industri. Pertumbuhan perusahaan dapat dinilai atau diperhitungkan dengan

menggunakan Total Aset *Growth* (TAG). Total Aset akan menunjukkan prospek potensi pertumbuhan perusahaan antara tahun sebelumnya dan sekarang.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t-1)}}{\text{Total aset (t-1)}}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115) Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dilihat dari modal, tingkat penjualan, aset yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan. ROA digunakan untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan untuk menilai persentase *profit* melalui aktiva yang bermanfaat dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:25) dalam (Nagian Toni, S.S.M.M.C.C. dan Leny Anggara, 2021) ukuran perusahaan merupakan unsur yang bisa mempengaruhi sudut pandang manajemen ke depannya. Sedangkan menurut Chasanah (2018:42) ukuran perusahaan ialah besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan melalui modal, aktiva dan total penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan akan berinvestasi pada perusahaan, karena ukuran perusahaan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk mencari, mempelajari, atau menguji hubungan sebab-akibat yang mungkin terjadi antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria khusus, didapatkan sampel penelitian sebanyak 54.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	88
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021	(30)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	(3)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2019-2021	(36)
5	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan Rp	(1)
Sampel penelitian		18
Jumlah data sampel penelitian 18 x 3 tahun		54

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen oleh karena itu model statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel independen terdiri dari *Growth*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. sedangkan variabel dependen adalah kebijakan dividen sehingga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1\text{TOG} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{Ln} + e$$

Keterangan:

DPR = Kebijakan dividen (variabel dependen)

α = Konstanta

TOG = Growth

ROA = Profitabilitas

Ln = Ukuran Perusahaan

e = Kesalahan Random

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang masing-masing variabel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat variabel dependen (y) yaitu Kebijakan Dividen, sedangkan variabel independen (x) yaitu *Growth*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GROWTH_X1	54	,93	1,47	1,0220	,07648
ROA_X2	54	-4,61	-1,77	-2,7662	,68943
SIZE_X3	54	3,31	3,49	3,3935	,04813
DPR_Y2	54	-1,53	-,26	-1,0648	,24301
Valid N (listwise)	54				

Sumber data : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 54 sampel. Pada tabel di atas variabel *Growth* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,0220 dengan standard deviation sebesar 0,07648, nilai minimum sebesar 0,93 dan nilai maximum sebesar 1,47. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -2,7662 dengan standard deviation sebesar 0,68943, nilai minimum -4,61 dan nilai maximum -1,77. Pada variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai (mean) rata-rata sebesar 3,3935 dengan nilai standard deviation sebesar 0,04813, nilai minimum sebesar 3,31 dan nilai maximum 3,49. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -1,0648 dengan standard deviation sebesar 0,24301, nilai minimum sebesar -1,53 dan nilai maximum sebesar -0,26.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen oleh karena itu model statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel independen terdiri dari *Growth*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,899	1,943		-1,492	,142
	GROWTH_X1	-1,053	,379	-,331	-2,777	,008
	ROA_X2	-,171	,040	-,484	-4,278	,000
	SIZE_X3	,719	,601	,142	1,196	,237

a. Dependent Variable: DPR_Y2

Sumber data : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan dari tabel didapatkan persamaan model regresi :

$$\text{Kebijakan Dividen} : -2,899 - 1,053 X1 - 0,171 X2 + 0,719 X3 + e$$

Dari persamaan model regresi di atas dapat disimpulkan :

1. Jika tidak ada *Growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan maka kebijakan dividen adalah sebesar -2,899
2. Koefisien regresi variabel X1 yaitu *Growth* adalah sebesar -1,053 yang berarti jika *Growth* naik sebesar 1 satuan, maka kebijakan dividen mengalami penurunan sebesar 1,053 satuan. Sehingga dapat diartikan juga bahwa *Growth* dalam suatu perusahaan mengalami penurunan yang menyebabkan kebijakan dividen juga mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi dari Profitabilitas adalah sebesar -0,171 yang berarti jika profitabilitas naik sebesar 1 satuan, maka kebijakan dividen mengalami penurunan sebesar 0,171 satuan. Sehingga juga dapat diartikan bahwa profitabilitas mengalami penurunan yang menyebabkan kebijakan dividen mengalami penurunan.
4. Koefisien regresi dari ukuran perusahaan sebesar 0,719 yang berarti jika ukuran perusahaan naik 1 satuan, maka kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 0,719. Sehingga juga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan yang menyebabkan kebijakan dividen mengalami kenaikan.

Uji Parsial (Uji t)

Pada uji T ini dilakukan untuk menguji seberapa signifikan pengaruh secara parsial antara *Growth* (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,899	1,943		-1,492	,142
	GROWTH_X1	-1,053	,379	-,331	-2,777	,008
	ROA_X2	-,171	,040	-,484	-4,278	,000
	SIZE_X3	,719	,601	,142	1,196	,237

a. Dependent Variable: DPR_Y2

Sumber data : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas didapatkan data sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel *growth* sebesar -2,777 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 < 0,050 sehingga variabel *growth* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar - 4,278 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,050 sehingga variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 1,196 dengan tingkat signifikan sebesar 0,237 > 0,050 sehingga variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,157	3	,386	9,774	,000 ^b
	Residual	1,973	50	,039		
	Total	3,130	53			
a. Dependent Variable: DPR_Y2						
b. Predictors: (Constant), SIZE_X3, ROA_X2, GROWTH_X1						

Sumber data : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Dari perhitungan menggunakan SPSS 26 nilai uji F sebesar 9,774 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,332	,19864
a. Predictors: (Constant), SIZE_X3, ROA_X2, GROWTH_X1				
b. Dependent Variable: DPR_Y2				

Sumber data : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R square sebesar 0,370 persen hal ini dapat diartikan sekitar 37 persen kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman dipengaruhi oleh *growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. sedangkan sisanya 63 persen dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Growth terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan dari rasio *growth* yang diukur menggunakan indikator aset *growth* memiliki nilai t hitung sebesar -2,777 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,008. Nilai signifikan pada variabel *growth* ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal ini

dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sehingga hipotesis pertama yang terdapat dalam penelitian ini diterima.

Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena tingkat pertumbuhan perusahaan (*Growth*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai aset perusahaan. Sehingga perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan perusahaan akan lebih memilih untuk menahan labanya dibandingkan harus membayar dividen kepada investor. Apabila pertumbuhan perusahaan baik dan semua dana yang dibutuhkan oleh perusahaan terpenuhi, maka hal itu merupakan sinyal yang baik bagi para investor dan dapat menciptakan kepercayaan investor pada pihak manajemen perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen. Namun, pertumbuhan perusahaan ini tidak bisa menjadi tolak ukur pembagian dividen besar atau kecil, karena perusahaan akan tetap membagikan dividen dengan stabil karena untuk memberikan kesan baik bagi investor. Jadi, pertumbuhan perusahaan dapat diwujudkan dengan menggunakan investasi, sehingga pertumbuhan perusahaan penting untuk kelangsungan kegiatan usaha di masa yang akan datang.

Pendapat serupa dinyatakan pada penelitian (Bramaputra dkk., 2022), (Wulandari dkk., 2022) yang menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, pada penelitian (Jayanti dkk., 2021), (Gunawan dan Harjanto, 2020) yang menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dilakukan menunjukkan nilai signifikan dari rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar - 4,728 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan pada variabel ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yakni *Return On Asset* memiliki pengaruh diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Sudiartana, I Gede Pande dan Yudiantara, 2020) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* (ROA) semakin besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang besar dan dapat menyebabkan semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan. Pihak manajemen perusahaan akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal bagi para investor. Sinyal ini berfungsi untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar dividen. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Evant dan Zulvia, 2019), (Sudiartana dan Yudiantara, 2020) yang menemukan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, pada penelitian (Diah dan Pradnyawati, 2022), (Cristna dkk., 2021), (Aji, S. H. B., dan Majidah, 2019) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dilakukan menunjukkan nilai signifikan dari rasio ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator *firm size* total aset memiliki nilai t hitung sebesar 1,196 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,237. Nilai signifikan pada variabel ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yakni *firm size* total aset memiliki pengaruh ditolak.

Kemungkinan hal ini dapat disebabkan karena besar kecilnya total aset perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan tersebut memiliki akses yang mudah ke pasar modal dan perusahaan yang memiliki total aset yang besar tidak menjamin akan membagikan rasio dividen yang dibayarkan tinggi, begitu juga sebaliknya perusahaan dengan total aset yang kecil tidak menjamin perusahaan tersebut membagikan dividen dengan jumlah kecil. Perusahaan akan tetap membagikan dividen untuk memberikan reputasi yang baik bagi para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diah dan Pradnyawati, 2022), (Firmansyah dkk., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Namun hasil penelitian ini berbeda pendapat dengan penelitian (Devi dan Mispriyanti, 2020), (Sudiartana dan Yudiantara, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan atau uji F nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa *Growth*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Hal ini bisa terjadi karena terdapat dua variabel independen *Growth*, Profitabilitas yang ada pada penelitian ini berpengaruh. Sedangkan satu variabel independen yaitu Ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Sehingga diperoleh hasil bahwa *Growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara bersama-sama. Dapat dilihat dari uji R-square nilai yang muncul hanya 37 persen dari penelitian ini dan sisanya sebesar 63 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil analisis kinerja finansial pada perusahaan-perusahaan jasa konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018-2021, Berdasarkan data yang di dapat dan pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Secara simultan variabel *growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, oleh karena itu peneliti mengharapkan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti menggunakan rasio lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan tiga periode yaitu 2019-2021 dengan demikian peneliti mengharapkan bagi peneliti berikutnya memperpanjang periode penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan kategori sub sektor makanan dan minuman, maka diharapkan bagi peneliti berikutnya menggunakan kategori perusahaan lainnya supaya sampel akhir yang digunakan lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. H. B. dan Majidah, M. (2019). The Effect of Financial Performance , Firm Size , And Growth Of The Company To Dividend Policy (Empirical Study on Mining Sector Companies Listed. *EProceedings of Management*, 6(3), 5733–5740.
- Andini, R., Andika, A. D., Pranaditya, A., & Muhamad Imam Syairozi, S.E.M.E. Indonesia, M. S. (2021). *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=B6xIEAAAQBAJ>
- Bramaputra, Eko Danu Musfitria, Anessa dan Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424–439. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.901>
- Cristna Jackline Gotami, Delfina dan Patricia Katharina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas. Pertumbuhan Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Sosek : Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 2(2), 81–88. <http://jurnal.bundamediaгруп.co.id/index.php/sosek/article/view/102>
- Devi, Elana dan Mispianiti, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>

- Diah, K M dan Pradnyawati, M. (2022). 7.+KM+Diah+Monika+Pradnyawati-Gde+Bagus+Brahma+Putra-2196-2204. 2(1), 2196–2204.
- Evant, Tiara Saumy dan Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 654. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7843>
- Firmansyah, M Alfian Gama, Agus Wahyudi Salasa dan Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(2), 1–10. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/6363>
- Gunawan, Alvina dan Harjanto, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 81–107. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1225>
- Hermaya Ompusunggu, S. E. M. A. D. M. S. W. S. E. M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. cv batam publisher. <https://books.google.co.id/books?id=LKVYEEAAAQBAJ>
- Jayanti, Kadek Windy Dwi Sunarwijaya, I Ketut dan Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 309–317.
- Kurniawati, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Leverage. *Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas ...*, 648–659.
- Nagian Toni, S.S.M.M.C.C. dan Leny Anggara, S. A. M. A. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=eetXEAAAQBAJ>
- Sudiartana, I Gede Pande dan Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran, Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 287–298. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26151>
- Wulandari, Bayu Clara Vaudiana dan Purba, I. R. S. A. dan S. (2022). Pengaruh Likuiditas ,Free Chas Flow, Leverage ,Growth,Pofitabilitas,Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 211–224. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.15864>
- Zulkifli, Zulkifli dan Latifah, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(1), 17–27. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.244>